

***Factors affecting Behavioral Intention (Intent To Use) Technology
Balanced Scorecard (BSC)
by the Level Manager Health Care Sector in Indonesia***

Fitri Emi SP, Heru Kurnianto Tjahjono, Winny Setyo N.

ABSTRAC

The healthcare industry is a capital-intensive, labor-intensive and dense flow of information with performance information that requires high concentration and attention from the health manager. *Balanced Scorecard* (BSC) is an importance technological innovation by Kaplan and Norton (1992) as a performance measurement system that strategically and allow manager translate organizational strategies into the mission and performance indicators with reality acceptance and its own variation response among users. The aim of this study is determine of factors affecting hospital managers's *Behavioural Intention* in implementing the *Balanced Scorecard*. This research type is mix (Quantitative-Qualitative) method with Cross Sectional design, purposive-convenience sampling technique and Sequential Explanatory Strategy. Data collected by questionnaires analyzed with multiple linear regression and interviews analyzed with thematic analysis then combine them. The quantitive analysis's results of 60 samples showed a simultaneous influence of *Perceive Ease of Use* and *perceive usefulness* on behavioral intention in implementing BSC (Sig = 0.000<0.05) and *Perceive Ease of Use* have influence on *Perceive of Usefulness* (Sig= 0.000<0.05). While partially *Perceive Ease of Use* (Sig = 0.422>0.05) and *Perceive of Usefulness* (Sig = 0.001<0.05) have influence on *Behavioural Intention* variable, also *Perceive Ease of Use* have influence on *Perceive of Usefulness* (Sig=0.000<0.05)

Keyword : Technology Acceptance Model, Balanced Scorecard, Behavioural Intention

**Faktor Yang Mempengaruhi *Behavioural Intention*
(Niat Menggunakan) Teknologi *Balanced Scorecard* (BSC) Oleh Para
Level Manager Sektor Pelayanan Kesehatan
di Indonesia**

Fitri Emi SP, Heru Kurnianto Tjahjono, Winny Setyo N.

INTISARI

Industri pelayanan kesehatan adalah industri padat modal, padat karya dan padat informasi, dimana konsentrasi dan perhatian manajer sangat dibutuhkan di dalamnya. *Balanced Scorecard* (BSC) adalah inovasi teknologi penting dari Kaplan dan Norton (1992) sebagai sistem pengukuran kinerja strategis yang memungkinkan manajer menerjemahkan strategi organisasi ke dalam misi dan indikator kinerja dengan realita respon (tanggapan) yang cukup bervariasi diantara penggunanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku manajer rumah sakit dalam menerapkan *Balanced Scorecard*. Jenis penelitian ini adalah metode campuran (Kuantitatif-Kualitatif) dengan desain Cross Sectional, teknik purposive-convenience sampling dan strategi sequential explanatory. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan analisis regresi linier berganda dan melalui wawancara dengan analisis tematik kemudian digabungkan. Hasil analisis kuantitatif dari 60 sampel menunjukkan pengaruh simultan dari persepsi mudah menggunakan dan persepsi kemanfaatan terhadap niat perilaku menerapkan BSC (Sig = 0,000 <0,05) dan persepsi mudah menggunakan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (Sig = 0,000 <0,05) . Sementara secara parsial persepsi mudah menggunakan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap niat perilaku sebesar masing-masing (Sig = 0,422 > 0,05) dan (Sig = 0,001 <0,05), di sisi lain persepsi mudah menggunakan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (Sig = 0,000 <0,05)

Kata Kunci : Technology Acceptance Model, *Balanced Scorecard*, Niat Menggunakan